1. Muhammad Fakhruzaky Maulyandri

D1041211030

SOP/Tutorial: Menggunakan GitHub di Windows (Push dan Commit)

- 1. Install Git: Pastikan Git sudah terinstal di sistem Windows.
 - Unduh Git di sini https://git-scm.com/downloads/win
 - Ikuti petunjuk instalasi dan pastikan memilih opsi Git Bash saat diminta.

Menyiapkan Repository GitHub

- 1. Buka GitHub:
 - Login ke akun GitHub kamu di GitHub.com.
- 2. Buat Repository Baru:
 - Klik tombol "New Repository".
 - Isi nama repository (misalnya: my-project).
 - Pilih opsi Public atau Private sesuai kebutuhan.
 - Klik Create Repository.
- 3. Salin URL Repository:
 - Di halaman repository yang baru saja dibuat, salin URL repository di bagian atas (misalnya: https://github.com/username/my-project.git).

Menggunakan Git di Windows dengan Git Bash

- 1. Buka Git Bash:
 - Setelah Git terinstal, buka Git Bash dari menu Start.
- 2. Clone Repository ke Mesin Lokal:
 - Di Git Bash, jalankan perintah berikut untuk meng-clone repository yang telah kamu buat:

git clone https://github.com/username/my-project.git

• Gantilah https://github.com/username/my-project.git dengan URL repository yang sudah kamu salin sebelumnya.

2. Masuk ke Direktori Proyek:

Setelah proses clone selesai, masuk ke direktori proyek dengan perintah:
cd my-project

Menambah dan Mengubah File

1. Buat *branch* baru:

- Buat branch baru dengan perintah: git checkout -b <nama branch>
- Dengan melakukan perubahan di branch baru, kita bisa mengerjakan fitur atau perbaikan tanpa mengganggu pekerjaan orang lain. Setelah selesai, baru kita gabungkan (merge) perubahan tersebut ke utama.

2. Lakukan Perubahan:

- Di branch yang baru, lakukan perubahan atau penambahan
- 2. Menambahkan Perubahan ke Staging Area:
 - Setelah selesai melakukan perubahan atau penambahan file, sekarang adalah saatnya menambahkan file ke *staging area* dengan perintah:
 git add <path ke file>
 - Perintah ini akan menambahkan file ke *staging area*. Jika ingin menambahkan semua file, ganti perintah git add <path ke file> dengan git add .

Commit Perubahan

1. Melakukan Commit:

- Setelah file ditambahkan ke staging area, lakukan commit dengan perintah: git commit -m "deskripsi"
- Gantilah "deskripsi" dengan pesan yang menggambarkan perubahan yang dilakukan, misalnya: "Menambah fitur login".

Push Perubahan ke GitHub

- 1. Push ke Repository GitHub:
 - Setelah commit selesai, push perubahan ke repository GitHub dengan perintah: git push origin <nama branch>
 - Sesuaikan saja nama branchnya dengan nama branch yang tadi dibuat.

2. Masukkan Kredensial GitHub:

• Masukkan username dan password akun GitHub jika diminta

Melakukan Pull Request

- 1. Cek Repository di GitHub:
 - Kunjungi repository di GitHub dan pastikan perubahan yang kamu buat sudah muncul di halaman repository
- 2. Buat Pull Request Baru:
 - Buka tab "Pull Request" dan klik tombol "New Pull Request"
 - Pilih main sebagai base branch
 - Pilih branch yang barusan dipush sebagai compare branch
 - Klik "Create pull request"
- 3. Isi detail yang diperlukan:
 - Berikan judul *pull request*
 - Berikan deskripsi *pull request*. Deskripsi bersifat opsional, namun disarankan untuk memberikan deskripsi agar memperjelas tujuan dari *pull request*
 - (Opsional) tambahkan juga Reviewers, Assignees
 - i. Reviewers biasanya itu QA
 - ii. Assignees itu yang mengerjakan fiturnya
 - Klik "Create pull request"

4. Merge pull request

- Setelah membuat pull request, scroll kebawah dan klik tombol "Merge pull request"
- 5. Selesai
 - Semua perubahan yang tadi dilakukan sudah masuk ke branch main

Tips dan Trik

- 1. Siapkan Branch Protection Rule untuk branch main:
 - a. Branch Protection Rule digunakan untuk mengamankan branch supaya tidak kejadian "tidak sengaja"
 - b. Rule yang biasanya diterapkan antara lain:
 - Restrict Deletions
 - Require a pull request before merging
 - Block force pushes
- 2. Tambahkan Anggota Lain Sebagai Collaborator:
 - a. Agar anggota lain, terutama QA dan DevOps juga bisa melihat kode dari aplikasi yang dibuat.
 - b. Demi kenyamanan bersama